



ISSN 3109-2357
Vol.1 No.3 Page 7-10

“JRPPM”

“JURNAL RISET PENDIDIKAN MULTIDISIPLIN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”

Homepage: <https://cermat.co/index.php/jrppm/index>
E-mail: ronipasla20@gmail.com

Meningkatkan Solidaritas Sosial Melalui Kerja Bakti Bersama Mahasiswa KKN UMKABA dan Warga Desa Jatipurwo Kecamatan Rowosari

Muhammad Anieg¹, Agil Fahad Rizkilah², Anggreini Safira Zuliani³, Luthfiah Imaroh Ash-Shidiqoh⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Kendal Indonesia

Author: Muhammad Anieg, E-Mail: Muhammadanieg@gmail.com

Published: Oktober, 2025

ABSTRAK

Kegiatan kerja bakti merupakan wujud nyata tradisi gotong royong yang masih terpelihara di Desa Jatipurwo, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kerja bakti bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Kendal Batang (UMKABA) dengan masyarakat setempat sebagai sarana peningkatan solidaritas sosial. Metode yang digunakan meliputi wawancara dan observasi lapangan pada kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan pada Jumat, 1 Agustus 2025. Kegiatan melibatkan mahasiswa KKN, warga, perangkat desa, Linmas, serta pemuda desa. Bentuk kegiatan meliputi pembersihan lingkungan, penataan jalan desa, pemangkasan pepohonan, dan perawatan fasilitas umum. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kebersihan dan keindahan lingkungan desa, serta terbangunnya rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap fasilitas publik. Selain itu, tercipta interaksi positif antara mahasiswa dan warga, yang berdampak pada penguatan solidaritas, transfer pengetahuan, dan pembelajaran karakter bagi mahasiswa. Kesimpulannya, kerja bakti bersama mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Jatipurwo berhasil memperkuat ikatan sosial dan menciptakan model kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat desa.

Kata Kunci: kerja bakti, solidaritas sosial, mahasiswa KKN, Desa Jatipurwo, Kebersamaan.

ABSTRACT

Community service activities are a tangible manifestation of the tradition of mutual cooperation that is still maintained in Jatipurwo Village, Rowosari District, Kendal Regency. This article aims to describe the implementation of community service activities with the Community Service Program (KKN) students of the Muhammadiyah University of Kendal Batang (UMKABA) with the local community as a means of increasing social solidarity. The methods used include interviews and field observations during the community service activities carried out on Friday, August 1, 2025. The activities involved KKN students, residents, village officials, Linmas, and village youth. The forms of activities included cleaning the environment, arranging village roads, pruning trees, and maintaining public facilities. The results of the activities showed an increase in the cleanliness and beauty of the village environment, as well as the development of a sense of ownership and responsibility of the community towards public facilities. In addition, positive interactions were created between students and residents, which had an impact on strengthening solidarity, knowledge transfer, and character learning for students. In conclusion, the community service activities with KKN students and the Jatipurwo Village community succeeded in strengthening social ties and creating a model of sustainable collaboration between universities and the village community.

Keywords: *community service, social solidarity, KKN students, Jatipurwo Village, Togetherness.*

PENDAHULUAN

Desa jatipurwo merupakan salah satu desa yang maju dan makmur dalam mengayomi warga sekitar, juga memiliki potensi besar dalam sumber daya manusia dan lingkungan. Desa jatipurwo terletak di kecamatan Rowosari kabupaten Kendal. Salah satu kemajuan dalam desa jatipurwo adalah tingginya solidaritas yang dibangun oleh warga desa dan para perangkat desa, salah satu bentuk solidaritas di desa jatipurwo adalah adanya kerja bakti sosial yang dapat menyadarkan akan pentingnya kebersamaan dan kebersihan lingkungan. Kerja bakti sosial ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan desa saja, akan tetapi juga memperkuat ikatan persaudaraan hubungan antara masyarakat desa dan mahasiswa KKN Umkaba. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik dan meningkatkan solidaritas antara masyarakat dan mahasiswa KKN Umkaba, selain itu, kegiatan kerjabakti ini dapat menjadi ajang pelajaran bagi mahasiswa dan juga tempat dalam menerapkan ilmu dan ketrampilan dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa jatipurwo.

Kerja bakti ini melibatkan seluruh masyarakat desa jatipurwo termasuk, Linmas, warga, perangkat desa, pemuda dan juga mahasiswa KKN Umkaba. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan kerja bakti dengan harapan dapat menjalin hubungan sosial dalam bermasyarakat serta berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan tersebut dengan kegiatan ini dapat menjadi jembatan dunia akademis dan masyarakat, dimana mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman dari kegiatan yang dijalankan bersama

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan kerja bakti adalah wawancara dan aksi lapangan mahasiswa KKN universitas muhammadiyah Kendal Batang. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa KKN kepada masyarakat setempat yang melibatkan warga, Linmas dna juga para dilaksanakan pada Jumat, 1 Agustus 2025 di desa jatipurwo kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal. Kerja bakti yang dilakukan yaitu membersihkan sampah dan hal yang menghalangi jalan serta menebang pohon yang rimbang dan merapikan pepohonan yang sudah lebat sehingga menjadi rapi yang indah untuk dilihat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan pada Jum'at, 1 Agustus 2025 yang diikuti oleh 9 mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kendal Batang Angkatan 2025/2026, warga, perangkat desa, dan Tim Linmas. Kerja bakti dimulai pukul 07.00 sampai dengan selesai. Tujuan adanya kerja bakti adalah:

1. Meningkatkan solidaritas kerja sama dan persaudaraan masyarakat desa jatipurwo
2. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan bebas dari sampah, sehingga nyaman untuk ditinggali oleh masyarakat desa jatipurwo
3. Membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab akan fasilitas yang diberikan kepada desa jatipurwo dengan selalu menjaga keindahan lingkungan.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan hidup sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar



Figure 1 paska kerja bakti desa Jatipurwo



Figure 2 Kerja bakti bersama mahasiswa KKN

Kerja bakti dilaksanakan dengan membersihkan jalanan arah masuk ke desa jatipurwo, dengan memangkas rumput yang merambat di jalan dan merapikan tumbuhan hiasan di tepi jalan, serta tidak lupa membersihkan aliran sungai kecil di sekitar untuk menghindari penyakit, banjir dan pembusukan sampah di sungai. Dari kegiatan ini diharapkan lebih mempererat hubungan kebersamaan, sebagaimana yang ungkapkan oleh salah satu RW desa jatipurwo “dengan adanya kerja bakti semoga menciptakan kebersamaan dalam artian bersama itu indah, persatuan itu kuat sehingga mewujudkan desa yang makmur roh jinawi”



Figure 2 membakar sampah dan membersihkan sampah di area jalanan



Figure 4 menyapu jalanan area gerbang masuk desa jatipurwo

Solidaritas sosial merupakan salah satu pilar penting dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Kegiatan kerja bakti bersama antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMKABA dengan warga Desa Jatipurwo Kecamatan Rowosari menjadi salah satu sarana strategis untuk memperkuat rasa kebersamaan. Melalui kerja bakti, mahasiswa dan warga desa dapat berinteraksi secara langsung, memahami persoalan masyarakat, serta mencari solusi bersama untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan sosial masyarakat setempat.

Kerja bakti merupakan tradisi gotong royong yang telah mengakar dalam budaya Indonesia. Dengan melibatkan mahasiswa KKN UMKABA, tradisi ini mendapatkan energi baru berupa inovasi, ide segar, dan pendekatan ilmiah dalam pelaksanaan kegiatan. Warga desa pun merasakan manfaat berupa peningkatan motivasi dan semangat kebersamaan yang lebih tinggi.¹ Pelaksanaan kerja bakti bersama ini biasanya meliputi kegiatan membersihkan lingkungan desa, memperbaiki fasilitas umum, serta penataan ruang terbuka hijau. Kegiatan tersebut tidak hanya berdampak pada kebersihan fisik, tetapi juga pada terciptanya interaksi sosial yang harmonis. Semangat gotong royong memperkuat nilai-nilai sosial yang positif antara mahasiswa dan masyarakat. Partisipasi aktif mahasiswa KKN UMKABA dalam kerja bakti di Desa Jatipurwo juga dapat menjadi sarana pendidikan karakter bagi mereka. Mahasiswa belajar langsung mengenai realitas sosial, kearifan lokal, serta dinamika masyarakat pedesaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yang menekankan pada pengabdian masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari sisi masyarakat desa, kerja bakti bersama mahasiswa KKN memberikan dampak positif berupa meningkatnya wawasan tentang manajemen lingkungan, kesehatan masyarakat, dan teknik-teknik pembangunan sederhana. Transfer pengetahuan tersebut membantu masyarakat untuk mengembangkan kapasitas lokal yang berkelanjutan. Selain aspek lingkungan dan pembangunan fisik, kerja bakti juga mengandung dimensi sosial psikologis. Rasa memiliki terhadap lingkungan semakin kuat, hubungan antarwarga semakin erat, dan masyarakat semakin terbuka terhadap ide-ide baru yang dibawa mahasiswa. Ini menjadi modal sosial yang penting dalam pembangunan desa. Kerja bakti bersama juga memperlihatkan praktik nyata nilai gotong royong yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Nilai ini tidak hanya diwariskan secara turun-temurun, tetapi juga harus dipraktikkan secara nyata agar tetap relevan di era modern. Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat menjadi contoh konkret penguatan nilai tersebut. Untuk menjaga keberlanjutan dampak positif, diperlukan perencanaan kerja bakti yang sistematis. Mahasiswa KKN UMKABA bersama perangkat desa dapat menyusun program kerja yang terukur dan berkelanjutan, seperti jadwal rutin kebersihan lingkungan, pelatihan masyarakat, dan kegiatan sosial lainnya.

Evaluasi kegiatan juga penting dilakukan setelah kerja bakti selesai. Evaluasi membantu mengidentifikasi hambatan dan potensi yang ada di masyarakat, sehingga dapat menjadi masukan bagi program KKN berikutnya. Proses ini juga membangun budaya refleksi kritis dan perbaikan berkelanjutan bagi mahasiswa maupun warga desa. Secara keseluruhan, kerja bakti bersama mahasiswa KKN UMKABA dan warga Desa Jatipurwo Kecamatan Rowosari merupakan contoh nyata sinergi perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan solidaritas sosial. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan desa yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan kerja bakti bersama antara mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kendal Batang (UMKABA) dan masyarakat Desa Jatipurwo, Kecamatan Rowosari, terbukti efektif dalam memperkuat solidaritas sosial. Melalui kerja bakti ini, mahasiswa dan warga desa dapat bekerja sama dalam membersihkan lingkungan, merapikan jalan, serta merawat fasilitas umum, yang meningkatkan kebersihan dan keindahan desa. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan rasa kebersamaan yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat, serta membangun semangat gotong royong yang semakin solid. Selain memberikan dampak positif terhadap kebersihan fisik, kerja bakti juga memberikan kontribusi signifikan dalam pendidikan karakter dan transfer pengetahuan. Mahasiswa KKN mendapatkan pengalaman langsung tentang dinamika masyarakat pedesaan, sementara warga desa memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya manajemen lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kolaborasi ini membuka ruang untuk pertukaran ide dan solusi kreatif dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial di desa.

Secara keseluruhan, kerja bakti ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, tetapi juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. Dengan perencanaan yang lebih matang dan evaluasi yang terus dilakukan, kegiatan serupa dapat memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa dan menciptakan model kerja sama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Syani. *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Budiya. B., Qomaruzzaman. M.I., Dkk. (2022). Upaya meningkatkan kebersihan lingkungan desa dengan membersihkan aliran Sungai Dan Pengadaan Tong Sampah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*. 3(2). 98-101.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Panduan KKN Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemdikbud, 2020.

Durkheim, Emile. *The Division of Labour in Society*. New York: Free Press, 1997.

Hukubun, R. D., Dkk. 2024. Kerja Bakti Sebagai Upaya Meningkatkan Hidup Bersih Dan Gotong Royong Di Negeri Rumah Tiga Kota Ambon. *Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*. 1(3) DOI:<https://doi.org/10.62383/ekspresi.vli2.217>

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka, 2009.

Pratiwi. W. R., Gusti. H. i., Acfira. L. G., (2024). Menumpuk Semangat Gotong Royong Masyarakat Melalui Kerja Bakti. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 6(2). Doi:10.30.596/ihsan.v%vi%i.18869.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.